

Article

PENGARUH VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DENDANG

Netty Friska Siagian, Lia Artika Sari*, Herinawati

Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Jambi, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: August 10, 2022
Final Revision: August 25, 2022
Available Online: September 03, 2022

KEYWORDS

Exclusive Breastfeeding, Pregnant Women, Knowledge, Animated Videos

CORRESPONDENCE

Lia Artika Sari
E-mail: liaartikasari57@gmail.com

ABSTRACT

The coverage of exclusive breastfeeding nationally in Indonesia is 61.33%. One of the efforts to increase the percentage of exclusive breastfeeding is by conducting health education that can be done since pregnancy in order to prepare for early breastfeeding. Quasy experimental research design which is one group pretest-posttest to determine the effect of animated video media on the knowledge of third trimester pregnant women about exclusive breastfeeding. This research was conducted in the Dendang Health Center Work Area in February-June 2022. The sample of this study was 67 pregnant women using total sampling technique. The instrument used in this research is filling out a questionnaire. The statistical test used to analyze the data for the two variables was using T-Test with a significance level of 5%. The results showed that before being given an animated video about exclusive breastfeeding, most of the respondents had poor knowledge and after being given an animated video about exclusive breastfeeding, most of the respondents had good knowledge. The statistical test results obtained a p-value of 0.000 which means that there is a significant influence between animated videos on the knowledge of third trimester pregnant women about exclusive breastfeeding. The conclusion of the study is that there is a significant effect between animated videos on the knowledge of third trimester pregnant women about exclusive breastfeeding

I. PENDAHULUAN

ASI eksklusif adalah pemberian ASI selama 6 bulan pertama masa kehidupan bayi tanpa asupan makanan ataupun minuman lain kecuali vitamin, obat dan oralit (Adianta & Nuryanto, 2019; Afriani, 2018; Kusnan et al., 2020). Fungsi ASI adalah sebagai pemenuhan asupan nutrisi bayi, meningkatkan daya tahan tubuh dan

menurunkan angka kesakitan serta kematian bayi, oleh karena itu pemberian ASI Eksklusif ini sangat dianjurkan dan dilanjutkan sampai bayi berusia dua tahun (Ahdal et al., 2014; Ahmed et al., 2019; Alwi & Asrina, 2021) *World Health Organization* (WHO) mengeluarkan standar pertumbuhan anak yang kemudian diterapkan diseluruh belahan dunia. Isinya adalah

menekankan pentingnya pemberian ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan, ini berarti bahwa bayi hanya menerima ASI dari ibu, tanpa tambahan cairan atau makanan padat lain. Sejalan dengan hal tersebut, WHO mengeluarkan program *Sustainable Development Goals* (SDGs) salah satu tujuannya adalah menurunkan angka kematian bayi (AKB), dimana pemberian ASI secara eksklusif ini dapat mengurangi angka kematian bayi (AKB) sebesar 13%. Cakupan ASI eksklusif di Negara ASEAN seperti India sudah mencapai 46%, di Philipina 34%, di Vietnam 27% dan di Myanmar 24%, sedangkan di Indonesia sudah mencapai 54,3% (Indonesian Ministry of Health Data and Information Center, 2014; Infodatin Kemenkes RI, 2014).

Cakupan pemberian ASI Eksklusif secara nasional di Indonesia sebesar 61,33%. Angka tersebut belum mencapai target nasional pemberian ASI Eksklusif yaitu 80%. Persentase tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif terdapat pada Nusa Tenggara Barat (87,35%), sedangkan persentase terendah terdapat pada Papua (15,32%) (Kemenkes, 2019:256). Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Jambi cakupan pemberian ASI Eksklusif tahun 2018 sebanyak 73.48 yang terdiri dari 11 Kabupaten dan Kota dengan cakupan tertinggi terdapat di Kabupaten Merangin 90.09 dan Kabupaten Muaro Jambi hanya 79.87% yang mendapatkan ASI Eksklusif (Department of Health Jambi Province, 2020).

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2021 cakupan pemberian ASI eksklusif sebanyak 64.45% yang tersebar di 17 Puskesmas dengan cakupan terendah terdapat di Puskesmas Dendang hanya sebanyak 44.62% (Dinkes

Tanjung Jabung Timur, 2021).

Terdapat beberapa faktor penyebab rendahnya pemberian ASI eksklusif pada bayi, salah satunya yaitu kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif. Faktor yang memengaruhi pemberian ASI adalah karena kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif yang diakibatkan kurangnya penyampaian informasi tentang ASI eksklusif kepada para ibu. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa rendahnya pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya pemberian ASI eksklusif pada bayi (Amalia & Rizki, 2018; Anita et al., 2016; Anwar et al., 2018)(Roesli, 2017:36).

Banyaknya faktor yang mempengaruhi kegagalan ASI eksklusif dapat membawa dampak bagi bayi dimana dampak yang diakibatkan pada psikologisnya yaitu kurangnya kedekatan atau kontak batin antara ibu dan bayinya. Dampak secara fisiknya yaitu bayi menjadi lemah atau terhambat (terutama otaknya) yang akan memengaruhi tingkat kecerdasan, perkembangan motorik atau bahkan mengalami gangguan psikologis. Dampak lain seperti sosial ekonomi yaitu pengeluaran ibu menjadi boros karena membeli susu formula (Aprilia & Fitriah, 2017; Arifeen et al., 2001; Ariwati et al., 2014).

Pengetahuan bagi ibu sangatlah penting, khususnya tentang pemberian ASI eksklusif sehingga pada prakteknya ibu dapat memberikan ASI eksklusif dengan baik dan benar. Seorang ibu yang memiliki pendidikan yang tinggi kemungkinan pengetahuan dan wawasannya pun akan semakin luas, termasuk dalam pemenuhan gizi yang baik bagi bayi dan balitanya. Selain itu dukungan keluarga sangat penting dalam keberhasilan ASI eksklusif, terlebih lagi peran suami

yang sangat besar dapat mempengaruhi keberhasilan ASI eksklusif. *Michigan State University* merekomendasikan pendidikan ASI bagi suami dan keluarga diperawatan antenatal, agar mereka lebih mengerti dan dan berpartisipasi dalam keberhasilan ASI eksklusif. Jika ibu merasa didukung, dicintai, dan diperhatikan, maka akan muncul emosi positif yang akan meningkatkan produksi hormon oksitosin sehingga produksi ASI menjadi lancar (Awanda Putri & Puspowati, 2019; Aziezhah & Adriani, 2018; Batubara, 2016)

Pada masa covid-19 untuk mencegah penularan maka pengetahuan ibu hamil bisa ditingkatkan dengan pendidikan kesehatan. Dalam penyampaian pendidikan kesehatan kita harus memilih media yang efektif sehingga mempermudah penerimaan pesan-pesan kesehatan bagi ibu hamil. Di era saat ini, penggunaan teknologi informasi di lingkungan masyarakat dalam bentuk elektronik semakin berkembang pesat sejalan dengan kebutuhan informasi yang semakin meningkat, baik di kalangan anak-anak maupun orangtua. Salah satunya penggunaan video animasi. Video animasi adalah media berupa gambar yang bergerak disertai dengan suara dan merupakan perkembangan dari IPTEK. Penggunaan animasi tidak terlepas dari alat bantu komputer. Animasi merupakan kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan (Boateng, 2018; Buser et al., 2020; Butte et al., 2002; Cai et al., 2012).

Konseling dan persiapan pada masa kehamilan tentang menyusui cenderung meningkatkan tingkat pemberian ASI eksklusif, kunjungan tersebut digunakan sebagai promosi pemberian ASI eksklusif disamping layanan obstetrik rutin. Persiapan

menyusui pada masa kehamilan merupakan hal yang penting dilakukan, sebab dengan persiapan yang lebih baik maka ibu lebih siap menyusui bayinya dan menunjang keberhasilan ASI eksklusif (Cyntia Putri & Puspowati, 2019; Danso, 2014; Dennis et al., 2007). Salah satu penyebab masih rendahnya ASI eksklusif di Indonesia dikarenakan persiapan yang kurang pada masa kehamilan (Deslima et al., 2019; Dukuzumuremyi et al., 2020; Erwin, LA, 2019).

Survey awal yang dilakukan pada bulan Februari 2022 di wilayah kerja Puskesmas Dendang terhadap 12 ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan terdapat 3 (25%) ibu tidak mengetahui tentang manfaat dari menyusui ASI eksklusif sebagai KB alami dan mempercepat pemulihan rahim serta pencegahan dari kurang darah (anemia), 2 (16.6%) ibu tidak mengetahui bahwa ASI mengandung antibody serta 3 ibu mengatakan bahwa tidak masalah jika ibu tidak memberikan ASI, selain itu 4 (33.33%) ibu tidak mendapatkan dukungan keluarga yang baik dimana tradisi setelah bayi lahir suami, mertua atau keluarga lainnya pernah menganjurkan atau memberikan makanan/minuman yang lainnya seperti susu formula, madu, air putih dan lain-lain pada bayi ibu setelah lahir serta ibu juga terpapar dengan promosi susu formula melalui media elektronik (televisi dan radio) dan media cetak (majalah, Koran, dan leaflet) selain itu gencarnya promosi susu formula dalam bentuk iklan membuat ibu merasa tertarik untuk mencobanya.

Berdasarkan latar belakang dan data diatas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Dendang Tahun 2022".

II. METODE

Penelitian ini bersifat *kuantitatif analitik* dengan jenis desain penelitian *Quasy eksperimen* yang bersifat *one group pretest-posttest* yang melibatkan 67 responden dan telah dilakukan di Puskesmas Dendang Tanjung Jabung Timur pada bulan Februari-Juli 2022. Kriteria responden antara lain dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif, ibu yang memiliki HP android dan ibu yang sehat secara fisik (tidak buta dan tidak tuli) sedangkan ibu hamil yang mengalami komplikasi kehamilan atau sakit pada saat penelitian berlangsung dikeluarkan dari penelitian.

Analisis data menggunakan uji statistik Wilcoxon Signed Ranks Test karena data tidak berdistribusi normal. Apabila P-value variabel $<0,05$ maka

dianggap signifikan.

Penelitian ini telah memperoleh ijin etik dari Komisi etik penelitian kesehatan Poltekkes kemenkes jambi nomor: LB.02.06/2/15/2022.

III. HASIL

1. Gambaran pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI Eksklusif sebelum diberikan video animasi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui distribusi pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI Eksklusif sebelum diberikan video animasi di Wilayah Kerja Puskesmas Dendang responden dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1

Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI Eksklusif sebelum diberikan video animasi di Wilayah Kerja Puskesmas Dendang Tahun 2022 N = (67)

No	Pernyataan	Distribusi			
		Benar		Salah	
		<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
1	Pengertian ASI eksklusif	50	74.6	17	25.4
2	Mekanan yang diberikan setelah bayi baru lahir	47	70.1	20	29.9
3	Tujuan pemberian ASI Eksklusif bagi bayi	40	59.7	27	40.3
4	Manfaat pemberian ASI eksklusif bagi bayi	35	52.2	32	47.8
5	Manfaat ASI bagi ibu dan anak	48	71.6	19	28.4
6	Pengertian kolostrum	47	70.1	20	29.9
7	Kandungan yang terdapat dalam kolostrum	36	53.7	31	46.3
8	Manfaat kolostrum/air susu bening	40	59.7	27	40.3

	dan berwarna kekuningan				
9	Mengoptimalkan produksi ASI	36	53.7	31	46.3
10	Waktu menyusui yang baik untuk melepaskan hisapan bayi	34	50.7	33	49.3

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa jawaban yang paling banyak benar sebelum diberikan Video animasi yaitu pengertian ASI eksklusif sebanyak 50 responden (74.6%), manfaat ASI bagi ibu dan anak sebanyak 48 responden (71.6%) dan pengertian kolostrum sebanyak 47 responden (70.1%) sedangkan responden yang paling banyak jawab salah terdapat pada pertanyaan waktu menyusui yang baik untuk melepaskan hisapan bayi sebanyak 33 responden (49.3%), mengoptimalkan produksi ASI dan Kandungan yang terdapat dalam kolostrum sebanyak 31 responden (46.3%).

Pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI Eksklusif sebelum diberikan video animasi di Wilayah Kerja Puskesmas Dendang Tahun

2022 sebagian besar memiliki pengetahuan yang kurang baik yaitu sebanyak 50 responden (74.6%).

2. Gambaran pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI Eksklusif setelah diberikan video animasi

Distribusi pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI Eksklusif setelah diberikan video animasi di Wilayah Kerja Puskesmas Dendang responden dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2

Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI Eksklusif setelah diberikan video animasi di Wilayah Kerja Puskesmas Dendang N = (67)

No	Pernyataan	Distribusi			
		Benar		Salah	
		<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
1	Pengertian ASI eksklusif	60	89.6	7	10.4
2	Mekanan yang diberikan setelah bayi baru lahir	57	85.1	10	14.9
3	Tujuan pemberian ASI Eksklusif bagi bayi	53	79.1	14	20.9
4	Manfaat pemberian ASI eksklusif	48	71.6	19	28.4

	bagi bayi				
5	Manfaat ASI bagi ibu dan anak	55	82.1	12	17.9
6	Pengertian kolostrum	58	86.6	9	13.4
7	Kandungan yang terdapat dalam kolostrum	46	68.7	21	31.3
8	Manfaat kolostrum/air susu bening dan berwarna kekuningan	50	74.6	17	25.4
9	Mengoptimalkan produksi ASI	48	71.6	19	28.4
10	Waktu menyusui yang baik untuk melepaskan hisapan bayi	50	74.6	17	25.4

Tabel 2 diketahui bahwa setelah pemberian Video animasi pengetahuan responden meningkat dimana jawaban yang paling banyak benar terdapat pada pertanyaan pengertian ASI eksklusif sebanyak 60 responden (89.6%), pengertian kolostrum sebanyak 58 responden (86.6%) dan Makanan yang diberikan setelah bayi baru lahir sebanyak 57 responden (85.1%) sedangkan pertanyaan yang paling banyak dijawab salah adalah Kandungan yang terdapat dalam kolostrum sebanyak 21 responden (31.3%), Mengoptimalkan produksi ASI sebanyak 19 responden (28.4%) dan Manfaat kolostrum/air susu bening dan berwarna kekuningan serta Waktu menyusui yang baik untuk melepaskan hisapan bayi sebanyak 17 responden (25.4%).

Pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI Eksklusif setelah diberikan video animasi di Wilayah Kerja Puskesmas Dendang Tahun 2022 sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 37 responden (58.2%).

3. Pengaruh video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI Eksklusif

Berdasarkan hasil penelitian diketahui distribusi pengaruh video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Dendang Tahun 2022 responden dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3

Distribusi Responden Berdasarkan pengaruh video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Dendang Tahun 2022

n=67

Pengetahuan	Median (Min-Max)	<i>P-value</i>
Sebelum (Pretest)	6 (2-9)	0.000
Setelah (Posttes)	8 (5-10)	

Tabel 3 diketahui bahwa pengetahuan sebelum (pretest) memiliki nilai tengah 6 dengan terendah 2 dan tertinggi 9 sedangkan setelah (posttest) 8 dengan nilai terendah 5 dan tertinggi 10). Berdasarkan uji statistik *Wilcoxon Signed Ranks Test* diketahui nilai $-p\text{-value}$ 0.000 yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI Eksklusif

IV. DISCUSSIONS

Gambaran pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI Eksklusif sebelum diberikan video animasi

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI Eksklusif sebelum diberikan video animasi di Wilayah Kerja Puskesmas Dendang Tahun 2022 sebagian besar memiliki pengetahuan yang kurang baik. Pada pengisian kuesioner responden banyak tidak mengetahui apa tujuan pemberian ASI Eksklusif bagi bayi, manfaat pemberian ASI eksklusif bagi bayi, tidak mengetahui apa itu kolostrum, manfaat kolostrum/air susu bening dan berwarna kekuningan

serta tidak mengetahui bagaimana cara mengoptimalkan produksi ASI.

Ditinjau dari pendidikan sebagian besar responden berpendidikan SMA sederajat, dan paling rendah pada tingkat pendidikan DIII/S1. Sebagian besar tingkat pendidikan responden adalah SMA dimana dianggap lebih mudah menerima informasi. Menurut Notoadmojo (2014), bahwa dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung lebih mudah untuk menerima informasi baik dari orang lain maupun dari media massa dan tingkat pendidikan akan memengaruhi daya serap responden terhadap informasi yang diterima.

Terbentuknya perilaku baru terutama pada orang dewasa dimulai dari domain kognitif, dalam arti subyek tahu terlebih dahulu terhadap stimulus yang berupa materi atau objek di luarnya. Kemudian menimbulkan pengetahuan baru pada subjek tersebut. Akhirnya rangsangan yakni objek yang telah diketahui dan disadari sepenuhnya akan menimbulkan respons yang lebih jauh lagi yaitu berupa tindakan (*action*) terhadap atau berhubungan dengan stimulus atau objek tersebut. Namun apabila respons dari stimulus tersebut tidak dibarengi dengan respons yang positif dari seseorang perilaku tersebut tidak akan berlangsung lama (Fajar et al.,

2018; Fatmawati et al., 2013; Fauzi, 2019).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan diperoleh dari pengalaman sendiri atau pengalaman orang lain (Felik, 2013; Giri & Dian, 2013).

Hasil penelitian Fricilia (2018) pengetahuan ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif Kepada Bayi Di Puskesmas Sebangkau Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas menunjukkan bahwa di antara 26 ibu yang pengetahuannya kurang dalam pemberian ASI eksklusif sebanyak 42,3% ibu yang memberikan ASI mereka secara eksklusif. Sedangkan dari 31 ibu yang pengetahuannya baik sebanyak 67,7% ibu yang memberikan ASI mereka secara eksklusif.

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa teori yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang ASI eksklusif merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh ibu hamil dalam mempersiapkan kelahiran agar nantinya dapat memberikan ASI eksklusif kepada hingga berusia 6 bulan karena dengan adanya pengetahuan yang baik dari akan mendorong ibu untuk memperhatikan, serta dapat memotivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif kepada bayinya.

Perbedaan ini mungkin saja terjadi dikarenakan banyak faktor ibu yang mempunyai pendidikan tinggi akan mempunyai kecenderungan untuk mempunyai pemikiran yang bagus untuk peningkatan kesehatan dan tumbuh kembang anak. Tetapi bisa saja ibu yang berpendidikan tinggi

apabila mempunyai tingkat ekonomi yang cukup baik akan cenderung untuk tidak memberikan ASI secara eksklusif. Oleh karena itu, dapat dikatakan semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang belum tentu orang tersebut melakukan pemberian ASI eksklusif kepada bayinya, hal ini kemungkinan disebabkan oleh pengaruh faktor social budaya yang mengakar dalam kehidupannya sehingga sulit untuk melakukan perubahan terhadap perilaku contohnya karena budaya atau adat istiadat setempat.

Gambaran pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI Eksklusif setelah diberikan video animasi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI Eksklusif setelah diberikan video animasi di Wilayah Kerja Puskesmas Dendang Tahun 2022 sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 37 responden (58.2%). Dari pengisian kuesioner dapat diketahui pengetahuan responden tentang ASI eksklusif setelah diberikan Video animasi meningkat.

Sesuai dengan pendapat (Notoatmodjo, 2014) yang menyatakan bahwa promosi kesehatan adalah segala bentuk kombinasi pendidikan kesehatan dan intervensi yang terkait dengan ekonomi, politik, dan organisasi, yang dirancang untuk memudahkan perubahan perilaku dan lingkungan yang kondusif bagi kesehatan. Promosi kesehatan adalah upaya pemberdayaan masyarakat agar mampu untuk hidup sehat dengan cara meninggalkan perilaku berisiko pada dirinya sendiri dan lingkungannya.

Metode video efektif memiliki beberapa kelebihan, yaitu pesanyang disampaikan lebih menarik perhatian, gambaran visual dapat menyampaikan

pesan dengan cepat, penyajian pesan secara visual dapat mendorong anak untuk berkonsentrasi, dapat membantu mengembangkan daya imajinasi yang abstrak, dan dapat membangkitkan motivasi (Yulyana, 2017; Yuni et al., 2021).

Penyuluhan dengan media video dapat lebih menarik perhatian, karena dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta penyuluhan. Video termasuk pada media audio visual sehingga mampu menghadirkan situasi nyata dari informasi yang disampaikan untuk menimbulkan kesan yang mendalam (Yulyana, 2017; Yuni et al., 2021).

Media video dapat digunakan dalam pendidikan kesehatan dapat memberikan sebuah pengalaman baru bagi ibu hamil tentang ASI eksklusif yang lebih lengkap, jelas, serta menarik dan menyenangkan. Media video termasuk dalam media pendidikan yang mempunyai kelebihan seperti memanfaatkan banyak panca indera sehingga lebih mudah dipahami, lebih menarik karena ada suara dan gambar bergerak, bertatap muka, penyajian dapat dikendalikan, jangkauan relatif lebih besar, dan sebagai alat diskusi dan dapat diulang-ulang. Penggunaan media video harus memiliki media pendukung elektronik seperti laptop, HP ataupun pemutar video, serta tentunya diperlukan aliran listrik pada penggunaannya. Media video juga bisa dimanfaatkan untuk hampir semua topik, model-model pembelajaran, dan setiap ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Putri et al., 2021; Suryani & Nadia, 2022).

Pengaruh video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI Eksklusif

Berdasarkan hasil penelitian

diketahui bahwa *Negative Ranks* atau selisih negative antara pengetahuan *Post-pre* adalah 0 baik pada nilai *N*, *mean rank* ataupun pada nilai *sum of rank*. Maka dapat diketahui bahwa nilai 0 yang artinya tidak ada penurunan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan video animasi ASI Eksklusif. Jika dilihat dari *Positive Ranks Post-pre* diketahui bahwa terdapat 56 responden yang memiliki peningkatan pengetahuan setelah diberikan video animasi tentang ASI Eksklusif dengan rata-rata peningkatan 28.50 sedangkan jumlah pengetahuan yang positif atau *sum of rank* sebesar 1596. Berdasarkan nilai *ties* diketahui 11 yang artinya terdapat 11 responden yang tidak mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan video animasi tentang ASI Eksklusif. Berdasarkan uji statistik *Wilcoxon Signed Ranks Test* diketahui nilai $\sim p\text{-value}$ 0.000 yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI Eksklusif.

Media penyuluhan kesehatan seperti video, poster, buku bergambar, dan lain sebagainya memiliki banyak keuntungan yang biasanya berupa menggunakan bahasa yang lebih mudah dimengerti, mencerminkan kebiasaan, kehidupan, dan sasaran dapat menyesuaikan, mudah diperbanyak, mudah diperbaiki, dan memberikan informasi baik lisan maupun tulisan (Notoatmodjo, 2016).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Farah Aulia 2014, bahwa pemberian pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan responden tentang ASI Eksklusif. Simpulan penelitian tersebut adalah segala macam bentuk penyuluhan kesehatan apabila diberikan dengan cara yang tepat serta media yang digunakan sesuai dengan

materi yang ingin disampaikan akan mampu memberikan pengaruh yang baik.

Penggunaan media video dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya sekedar sebagai alat bantu, melainkan sebagai pembawa informasi atau pesan yang ingin disampaikan. Penggunaan video tentang ASI Eksklusif dapat memperjelas gambaran abstrak mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi, karena dalam proses pemberiannya responden tidak hanya mendengar materi yang sedang disampaikan, tetapi juga melihat secara langsung dan jelas tentang langkah-langkah sadari melalui video tersebut (Yulyana, 2017).

Manfaat penggunaan media audio visual (video) tersebut sesuai konsep pembelajaran menurut piramida pengalaman yang dituliskan oleh Edgar dale, bahwa orang belajar lebih dari 50 %

nya adalah dari apa yang telah di lihat dan di dengar (Putri et al., 2021; Suryani & Nadia, 2022).

V. CONCLUSION

Sebelum diberikan Video animasi tentang ASI eksklusif sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang baik. Sebelum diberikan Video animasi tentang ASI eksklusif sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik. Terdapat pengaruh yang signifikan antara video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Dendang. Diharapkan Video animasi dalam pembelajaran tentang ASI eksklusif dapat dijadikan sebagai sebuah inovasi dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif sehingga ibu hamil dapat mempersiapkan pemberian ASI dari saat hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Adianta, I. K. A., & Nuryanto, I. K. (2019). Hubungan ASI Eksklusif Dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Wae Nakeng Tahun 2018. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 3(1), 128–133.
- Afriani, R. (2018). *Hubungan Dukungan Sosial dan Sikap Ibu terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Puskesmas Benao Kabupaten Barito Utara Kalimantan Tengah*. Universitas Airlangga.
- Ahdal, M. T., Sirajuddin, S., & Alharini, S. (2014). Hubungan Infeksi Kecacingan Dengan Status Gizi Pada Anak SDN Cambaya Di Wilayah Pesisir Kota Makassar. *Universitas Hasanuddin Fakultas Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 1–4.
- Ahmed, K. Y., Page, A., Arora, A., & Ogbo, F. A. (2019). Trends and determinants of early initiation of breastfeeding and exclusive breastfeeding in Ethiopia from 2000 to 2016. *International Breastfeeding Journal*, 14(1), 1–14.
- Alwi, M. K., & Asrina, A. (2021). Perbedaan Pengaruh Media Lembar Balik dan Kartu Kendali Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Menyusui Tentang ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Koppe Kabupaten Bone. *Journal of Aafiyah Health Research (JAHR)*, 2(1), 91–102.
- Amalia, R., & Rizki, L. K. (2018). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Ibu Bekerja Dalam Pemberian ASI Eksklusif. *Mandala Of Health: A Scientific Journal*, 11(1), 44–51.
- Anita, Wantania, J., & Korompis, M. (2016). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu, Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Dukungan Keluarga Dan Dukungan Petugas Dengan Pemberian Asi Eksklusif 6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pangolombian Kecamatan Tomohon Selatan. *Paradigma*, 4(2).

- Anwar, C., Annisa, S., Dalilah, D., & Novrikasari, N. (2018). The relationship between soil transmitted helminthes (STH) infection and nutritional status in students of state elementary school number (SDN) 200 Palembang Indonesia. *Bioscientia Medicina: Journal of Biomedicine and Translational Research*, 2(2), 42–53.
- Aprilia, D., & Fitriah, A. (2017). Efektivitas Kelas Edukasi (KE) Menyusui untuk Meningkatkan Efikasi Diri Ibu Menyusui dalam Memberikan ASI Eksklusif di Banjarmasin. *Mu'adalah; Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 4(2).
- Arifeen, S., Black, R. E., Antelman, G., Baqui, A., Caulfield, L., & Becker, S. (2001). Exclusive breastfeeding reduces acute respiratory infection and diarrhea deaths among infants in Dhaka slums. *Pediatrics*, 108(4), e67–e67.
- Ariwati, V. D., Rosyidi, M. I., & Pranowowati, P. (2014). Hubungan Dukungan Bidan tentang Pemberian ASI Eksklusif dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Ambarawa Kabupaten Semarang. *STIKES Ngudi Waluyo Ung.*
- Awanda Putri, N., & Puspowati, S. D. (2019). *Pengaruh penyuluhan dengan media lembar balik (flip chart) terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang asi eksklusif di puskesmas tuban kabupaten tuban*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Aziezah, N., & Adriani, M. (2018). Perbedaan tingkat konsumsi dan status gizi antara bayi dengan pemberian ASI eksklusif dan non ASI eksklusif. *Media Gizi Indonesia*, 9(1), 78–83.
- Batubara, N. S. (2016). Pengaruh Sosial Budaya Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kota Padangsidempuan Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 1(1), 59–66.
- Boateng, M. (2018). *Knowledge, attitude and practice of exclusive breastfeeding among mothers in Techiman, Ghana*. Itä-Suomen yliopisto.
- Buser, J. M., Moyer, C. A., Boyd, C. J., Zulu, D., Ngoma-Hazemba, A., Mtenje, J. T., Jones, A. D., & Lori, J. R. (2020). Cultural beliefs and health-seeking practices: Rural Zambians' views on maternal-newborn care. *Midwifery*, 85, 102686. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2020.102686>
- Butte, N. F., Lopez-Alarcon, M. G., & Garza, C. (2002). *Nutrient adequacy of exclusive breastfeeding for the term infant during the first six months of life*. World Health Organization.
- Cai, X., Wardlaw, T., & Brown, D. W. (2012). Global trends in exclusive breastfeeding. *International Breastfeeding Journal*, 7(1), 1–5. <https://internationalbreastfeedingjournal.biomedcentral.com/track/pdf/10.1186/1746-4358-7-12.pdf>
- Cyntia Putri, R., & Puspowati, S. D. (2019). *Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Asi Eksklusif Di Wilayah Binaan Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Danso, J. (2014). Examining the practice of exclusive breastfeeding among professional working mothers in Kumasi metropolis of Ghana. *International Journal of Nursing*, 1(1), 11–24.
- Dennis, C. L., Fung, K., Grigoriadis, S., Robinson, G. E., Romans, S., & Ross, L. (2007). Traditional postpartum practices and rituals: A qualitative systematic review. *Women's Health*, 3(4), 487–502. <https://doi.org/10.2217/17455057.3.4.487>
- Department of Health Jambi Province. (2020). *Profile Health Department of Health Jambi Province*. http://dinkes.jambiprov.go.id/file/informasi_publik/MTYxNTE2NDQyOA_Wkt16151

64428_XtLnBkZg.pdf

- Deslima, N., Misnaniarti, M., & Zulkarnain, H. M. (2019). Analisis Hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 4(1), 1–14.
- Dukuzumuremyi, J. P. C., Acheampong, K., Abesig, J., & Luo, J. (2020). Knowledge, attitude, and practice of exclusive breastfeeding among mothers in East Africa: a systematic review. *International Breastfeeding Journal*, 15(1), 1–17.
- Erwin, LA, A. L. . (2019). Cakupan dan Determinan Pemberian ASI Eksklusif di Pemukiman Kumuh Dalam Perkotaan di Kecamatan Tallo Kota Makassar. *Majalah Kesehatan FKUB*, 6(1), 44–55.
- Fajar, N. A., Purnama, D. H., Destriatania, S., & Ningsih, N. (2018). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dalam Prespektif Sosial Budaya di Kota Palembang. *JOURNAL-JIKM: JURNAL ILMU KESEHATAN MASYARAKAT*, 9(3), 226–234.
- Fatmawati, A. P., Kep, I. S., & Ns, M. (2013). *Hubungan Status Ekonomi Orangtua Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Baki Sukoharjo*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fauzi, F. K. (2019). Hubungan antara Dukungan Keluargam Status Pekerjaan dan Paritas Ibu dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 4(2).
- Felik, I. G. P. (2013). Hubungan antara Karakteristik Ibu dan Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjungpura*, 1(1).
- Giri, I. A., & Dian, A. (2013). Determinan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja. *Ul. Jurnal Kesmas Nasional*, 7(7).
- Indonesian Ministry of Health Data and Information Center. (2014). *Situation and Analysis of Exclusive Breastfeeding 2014*.
- Infodatin Kemenkes RI. (2014). *Situasi Dan Analisis ASI Eksklusif 2014*. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Kusnan, A., Binékada, I. M. C., & Usman, A. N. (2020). The proxy determinant of complementary feeding of the breastfed child delivery in less than 6 months old infant in the fishing community of Buton tribe. *Enfermeria Clinica*, 30, 544–547.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Putri, B. D. Y., Herinawati, H., & Susilawati, E. (2021). Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Bounding Attachment Berbasis Video Animasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 1(3), 155–161. <https://doi.org/Http://ojs.nchat.id/index.php/nchat/article/view/27>
- Suryani, S., & Nadia, N. (2022). Peran Media Video Animasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 2(1), 207–217.
- Yulyana, N. (2017). Pengaruh video ASI eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam memberikan asi eksklusif. *Jurnal Kebidanan Besurek*, 2(1), 13–25.
- Yuni, M. S., Ruwayda, R., & Herinawati, H. (2021). Efektifitas Lembar Balik dan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Primigravida tentang Persiapan Persalinan. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 7(3), 288–295.